

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah tentang penerapan model pembelajaran *Inside-Outside Circle*, penerapan model pembelajaran Bertukar Pasangan dan penerapan model pembelajaran konvensional pada materi perilaku Menyimpang mata pelajaran Sosiologi di Kelas X IIS SMAN 1 Sukaraja Kabupaten Sukabumi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Terdapat peningkatan hasil belajar siswa Kelas Eksperimen 1 (Kelas X IIS 1) mata pelajaran Sosiologi materi perilaku menyimpang setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Inside-Outside Circle*. Terbukti berdasarkan hasil observasi siswa termotivasi dan sangat antusias mengikuti pembelajaran. Semua siswa aktif dan kreatif dalam menyimak dan melaksanakan tugas dari guru, melakukan diskusi secara berkelompok, saling memberi dan menerima informasi, serta sangat aktif dalam melaksanakan presentasi kelompoknya. Siswa sangat tanggap dan bersikap saling menghormati selama proses pembelajaran terutama ketika diskusi kelas. Berdasarkan hasil belajar nilai rata-rata *Post-Test* lebih tinggi dari nilai rata-rata *Pre-test*. Nilai rata-rata *post-test* yakni 8,48 sementara nilai rata-rata *pre-test* adalah 4,26. Berdasarkan uji hipotesis t-hitung 19,19 lebih tinggi dari t-tabel 1,68 sehingga dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar yang berbeda secara signifikan.

Terdapat peningkatan hasil belajar siswa Kelas Eksperimen 2 (Kelas X IIS 2) mata pelajaran Sosiologi materi perilaku menyimpang setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Bertukar Pasangan. Terbukti berdasarkan hasil observasi siswa termotivasi dan sangat antusias mengikuti pembelajaran. Semua siswa aktif dan kreatif dalam menyimak dan melaksanakan tugas dari guru, melakukan diskusi secara berpasangan, saling memberi dan menerima informasi, serta sangat aktif dalam melaksanakan

presentasi kelompoknya. Terdapat tiga orang siswa yang kurang tanggap terhadap pendapat orang lain, tetapi pada umumnya siswa sudah bersikap saling menghormati selama proses pembelajaran terutama ketika diskusi kelas. Berdasarkan hasil belajar nilai rata-rata *Post-Test* lebih tinggi dari nilai rata-rata *Pre-test*, yakni nilai rata-rata *Post-Test* adalah 8,06 dan rata-rata *Pre-test* adalah 4,34. Berdasarkan uji hipotesis melalui uji-t diperoleh t-hitung 18,6 lebih besar dari t-tabel adalah 1,68, sehingga dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar yang berbeda secara signifikan

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara Kelas Eksperimen 1 (Kelas X IIS 1) yang menggunakan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* dengan Kelas Kontrol (Kelas X IIS 3) yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Terbukti dikelas eksperimen 1 siswa sangat antusias untuk belajar karena proses pembelajaran dilakukan secara inovatif dan kreatif. Siswa sangat komunikatif ketika diskusi dengan model berkelompok. Terlihat adanya interaksi antar siswa yang sangat aktif. Sebaliknya siswa di kelas kontrol terlihat pasif karena pembelajaran dilaksanakan secara konvensional dengan metode ceramah. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen 1 yang menggunakan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Rata-rata nilai *post-test* di kelas eksperimen 1 adalah 8,48 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol yakni 6,00. Berdasarkan uji hipotesis t-hitung 12,4 lebih besar dari t-tabel 1,70 sehingga dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen 1 dengan kelas kontrol pada mata pelajaran sosiologi.

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara Kelas Eksperimen 2 (Kelas X IIS 2) yang menggunakan model pembelajaran Bertukar Pasangan dengan Kelas Kontrol (Kelas X IIS 3) yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Terbukti dikelas eksperimen 2 siswa sangat antusias untuk belajar karena proses pembelajaran dilakukan secara inovatif dan kreatif. Siswa sangat komunikatif ketika diskusi dengan model berkelompok, meskipun masih terdapat tiga siswa yang sulit untuk mengemukakan pendapat. Terlihat adanya interaksi

antar siswa yang sangat aktif. Sebaliknya siswa di kelas kontrol terlihat pasif karena pembelajaran dilaksanakan secara konvensional dengan metode ceramah. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen 2 yang menggunakan model pembelajaran Bertukar Pasangan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Rata-rata nilai *post-test* di kelas eksperimen 2 yakni 8,06 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol yakni 6,00. Berdasarkan uji hipotesis t-hitung 12,12 lebih besar dari t-tabel yakni 1,70. Sehingga dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen 2 dengan kelas kontrol pada mata pelajaran sosiologi.

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara Kelas Eksperimen 1 (Kelas X IIS 1) yang menggunakan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* dengan Kelas Eksperimen 2 (Kelas X IIS 2) yang menggunakan model pembelajaran Bertukar Pasangan. Terbukti di kelas eksperimen 1 siswa sangat antusias untuk belajar karena proses pembelajaran dilaksanakan secara inovatif dan kreatif. Siswa sangat komunikatif ketika diskusi dengan model berkelompok. Terlihat adanya interaksi antar siswa yang sangat aktif. Sedangkan siswa di kelas eksperimen 2 sama halnya dengan kelas eksperimen 1, tetapi masih ada siswa yang belum aktif dan kurang tanggap selama proses pembelajaran. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen 1 yang menggunakan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen 2 yang menggunakan model pembelajaran Bertukar Pasangan. Rata-rata nilai *post-test* di kelas eksperimen 1 yakni 8,48 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen 2 yakni 8,06. Berdasarkan uji hipotesis t hitung 2,47 lebih besar dari t-tabel yakni 1,70, sehingga dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen 1 dengan siswa di kelas eksperimen 2 pada mata pelajaran sosiologi.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, terdapat implikasi dan rekomendasi yang perlu mendapat perhatian.

1) Implikasi

Implikasi yang dapat memberikan sumbangan keilmuan yang perlu dipertimbangkan dari hasil penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis berkaitan dengan proses pembelajaran di Kelas Eksperimen 1 (Kelas X IIS 1) yang menerapkan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* dan Kelas Eksperimen 2 (Kelas X IIS 2) yang menerapkan model pembelajaran Bertukar Pasangan dengan peningkatan hasil belajar yang berbeda secara signifikan, maka dapat dijadikan salah satu acuan bagi para guru khususnya mata pelajaran Sosiologi untuk menerapkan model pembelajaran tersebut. Dalam hal ini guru harus dapat membuat perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang inovatif dengan menerapkan model-model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Secara praktis, apabila guru menginginkan adanya peningkatan hasil belajar, maka guru harus kreatif dan inovatif untuk menyusun perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model-model pembelajaran yang bervariasi. Identifikasi masalah-masalah pembelajaran, tentukan alternatif yang tepat, salah satunya adalah menerapkan model-model pembelajaran.

2) Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka rekomendasi yang disampaikan sebagai berikut.

a. Bagi Siswa

Siswa harus aktif dan kreatif selama mengikuti pembelajaran. Terutama ketika termotivasi mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* dan Bertukar Pasangan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran sosiologi.

b. Bagi Pendidik

1. Pendidik harus kreatif dan inovatif dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan bermakna bagi siswa serta dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.
2. Model pembelajaran *Inside-Outside Circle* dan model pembelajaran bertukar pasangan dapat dijadikan alternatif model pembelajaran bagi pendidik Sekolah Menengah Atas khususnya pada mata pelajaran sosiologi karena kedua model tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Organisasikan waktu untuk proses pembelajaran, sehingga setiap tahap pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.
4. Gunakan dan kembangkan model-model pembelajaran khususnya pada mata pelajaran sosiologi untuk materi-materi yang lainnya.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu masukan dalam pengembangan pembelajaran khususnya mata pelajaran sosiologi baik di SMA Negeri 1 Sukaraja maupun di sekolah-sekolah lainnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap adanya penelitian lanjutan yang melakukan penelitian lebih luas dan mendalam dengan meneliti kemampuan lain yang belum pernah dilakukan. Misalnya meneliti cara-cara penanggulangan perilaku menyimpang pada mata pelajaran Sosiologi.